



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

ASEAN China Center Dukung Penyelenggaraan 12th Beijing International Film Festival "ASEAN Guest of Honour"

BEIJING (IM) - 12th Beijing International Film Festival "ASEAN Guest of Honour" diselenggarakan 16-18 Agustus lalu di Beijing Yanqi Lake International Conference Center. China-ASEAN Center berperan

sebagai pendukung acara. Dubes RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dan istri Wiwik Oratmangun, Selasa (16/8) lalu diundang untuk menghadiri Market Screening Film Indonesia. Kepala Departemen



Film Indonesia dan Thailand yang hadir di 12th Beijing International Film Festival.



Dubes Djauhari Oratmangun menyampaikan pidato di 12th Beijing International Film Festival.



Staf Kedubes Indonesia di Tiongkok yang hadir di lokasi acara berfoto bersama.

Koordinasi Komprehensif ASEAN-China Center Wang Hongliu, Minister Counsellor Kedutaan Besar Thailand di Tiongkok Ms. Natthira Krassasarn, Sekretaris Ketiga Kedutaan Besar Filipina di Tiongkok Mr. Venence Allen Carrillo menghadiri acara tersebut.

Termasuk upacara pembukaan Beijing Film Market. Juga menghadiri Market Screening film Indonesia dan Thailand serta kegiatan terkait lainnya.

Pada hari yang sama, perwakilan China-ASEAN Center dan perwakilan kedubes negara ASEAN di Tiongkok. Selain itu juga beraudi-

ensi dengan Vice Secretary-General of the Organizing Committee of the 12th Beijing International Film Festival dan Vice Secretary General of the Beijing International Film Festival Xu Tao.

Kedua belah pihak bertukar pandangan tentang kemitraan strategis komprehensif ASEAN-China serta meningkatkan kerja sama budaya antara kedua negara, khususnya industri film.

Dubes Djauhari Oratmangun dan perwakilan kedutaan besar ASEAN di Tiongkok juga diwawancarai wartawan "China Report ASEAN".

Semuanya menegaskan kegiatan ini akan membantu

memperkuat hubungan komunikasi antara ASEAN dan masyarakat Tiongkok.

Selain itu juga memiliki makna penting dalam pengembangan pasar perfilman film kedua belah pihak.

Beijing International Film Festival sebagai sebuah pasar penting dalam even kali ini menggelar berbagai kegiatan seperti Introducing Exhibition, promosi proyek, dialog industri, pemutaran film dan lainnya.

Dengan dukungan Kedutaan Besar ASEAN di Tiongkok, banyak lembaga film ASEAN turut berpartisipasi dalam kegiatan pemu-

taran film.

Tokoh industri film Tiongkok menonton film Thailand "Get Him Girl!", film Indonesia "Merindu Cahaya Di Amstel"; Selain itu, film Thailand "Fast & Feel Love" dan film Indonesia "Before, Now & Then" juga diputar di area publik dan off-line cinema. Selain itu, "Fast & Feel Love" terpilih masuk seleksi resmi "Tiantan Award".

Keempat film ASEAN ini sangat disukai penonton karena karakter imej dan plot yang koheren.

12th Beijing International Film Festival dibuka 13 Agustus yang kaya dengan berbagai kegiatan, termasuk Tiantan Award, Red Carpet Opening,

Beijing Movie Panorama, Forum Tematis, "Master Class", Film Beijing Film Market, Karnaval, Penutupan dan Upacara Penyerahan Penghargaan, The 29th Beijing College Student Film Festival, "Movie Plus" dan berbagai kegiatan lainnya.

Setelah "ASEAN Guest of Honour" pertama kali diluncurkan tahun 2021. Acara ini bertujuan untuk lebih memperkuat hubungan antara Tiongkok dan ASEAN dalam industri budaya dan kreatif.

Serta memperluas dan memperdalam interaksi per-sahabatan dan kerja sama pragmatis antara kedua belah pihak. • idn/din

Dewan Pengurus dan Pengawas PSMTI Jabar Periode 2020 - 2024 Resmi Dilantik



Berfoto bersama anggota PSMTI berbagai daerah dan undangan yang hadir.



Willianto Tanta



Suwanda Holy



Dr. Djoni Toat SH, MM



Liao Jian Wen



H. Eko Tanuwiharja



Azmi Abubakar

BANDUNG (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat, Kamis (18/8) lalu menyelenggarakan pelantikan dewan pengurus dan pengawas untuk periode 2020-2024, di Auditorium Pullman Grand Central Bandung.

Prosesi pelantikan dihadiri oleh Ketua Umum PSMTI Pusat Willianto Tanta, pengurus PSMTI Kota Bandung dan sejumlah kota di Jawa Barat.

Acara diawali dengan penampilan barongsai dan doa pembukaan oleh Ustad H. Eko Tanuwiharja.

Selanjutnya seluruh peserta yang hadir berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan "Mars PSMTI".

Ketua panitia Dr. Djoni Toat SH, MM menyampaikan laporan kerja.

Setelah Sekjen PSMTI Pusat Raymond membacakan



Willianto Tanta memimpin prosesi pelantikan dewan pengurus dan pengawas PSMTI Jabar.



Willianto Tanta menyerahkan panji PSMTI kepada Suwanda Holy.



Willianto Tanta dan Suwanda Holy bersalam komando.

AD/ART dan surat keputusan dirinya, maka seluruh dewan pengurus dan pengawas diundang naik ke atas podium.

Upacara pelantikan dipimpin oleh Ketua Umum PSMTI Pusat Willianto Tanta. Dilanjutkan dengan penyerahan panji PSMTI dan foto bersama.

Ketua PSMTI Jawa Barat

Suwanda Holy menyatakan dirinya merasa terhormat terpilih sebagai Ketua PSMTI Jawa Barat.

"Tugas paguyuban kelak mungkin tidak mudah, namun dibawah pimpinan Ketua Umum PSMTI Pusat dan kerja sama luar biasa dari para rekan-rekan, maka saya akan melakukan yang terbaik untuk

melakukan tugas dengan baik, sehingga tidak mengecewakan harapan semua pihak. Juga akan menambah kecermerlangan nama PSMTI," ujarnya.

Ketua Umum PSMTI Willianto Tanta mengatakan karena pandemi, upacara pelantikan dewan pengurus PSMTI Jawa Barat tertunda selama dua tahun.

"Hari ini kita beruntung dapat menyelenggarakan upacara pelantikan. Dan ini merupakan kali pertama dirinya memimpin upacara pelantikan dewan pengurus sejak dirinya menjabat Ketua Umum PSMTI Pusat. Hal tersebut membuatnya merasa amat gembira. Saya berpikir PSMTI Jawa Barat telah mem-

perkuat reputasi PSMTI. Mari kita jadikan Ketua Suwanda Holy sebagai teladan. Belajar padanya bagaimana agar seluruh PSMTI Jawa Barat bersatu padu. Pekerjaan yang harus dilakukan PSMTI mungkin sangat berat. Harus menghubungkan 300 lebih kabupaten dan kota. Melakukannya seorang diri sungguh suatu hal

yang mustahil. Namun jika semua orang dapat bersatu, maka tidak akan ada kesulitan. Saya merasa amat gembira di masa kepemimpinan saya ini ada banyak rekan PSMTI yang bersinar. Saya juga berharap warga etnis Tionghoa tidak hanya berpikir untuk berbisnis dan berwirausaha, tetapi juga lebih banyak berpikir agar diri mereka atau generasi muda untuk berpartisipasi dalam politik, sehingga masa depan warga Tionghoa kita akan lebih cerah dan cerah," jelas Willianto Tanta

Kurator Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung Azmi Abubakar diundang naik ke atas podium untuk menyampaikan pidato.

Dia berharap PSMTI berbagai daerah dapat hidup harmonis dalam keluarga besar PSMTI. Juga mendoakan agar PSMTI dapat meningkat ke tingkat selanjutnya. • idn/din



Semua yang berdiri menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.



Dewan pengurus PSMTI Jabar berfoto bersama Ketua Umum PSMTI Pusat Willianto Tanta.

Sejumlah Tokoh Apresiasi Budianto yang Menerima Gelar Kehormatan Putra Madya Sambas dari Bupati Sambas



Daniel Johan



Christiandy Sanjaya



Yacob Pujana



Lerry Kurniawan Figo



Kuo Shu Chai



Chandra



Rabul Alam

JAKARTA (IM) - Bertepatan dengan perayaan HUT Kemerdekaan RI pada Rabu (17/8) kemarin, Budianto seorang pengusaha Jakarta asal Sambas menerima Anugerah Gelar Kehormatan Putra Madya Sambas dari Bupati Sambas. Gelar Kehormatan itu diberikan kepada Budianto karena ia dinilai memiliki peran besar terutama di bidang olahraga dan sosial di Kabupaten Sambas.

Sejumlah tokoh, diantaranya Daniel Johan (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI) memberikan apresiasi atas penganugerahan gelar kehormatan yang diterima Budianto tersebut.

Dikatakan Daniel pada Senin (22/8) ia mengapresiasi kiprah tokoh masyarakat sekaligus pengusaha dan Ketua Umum Fogoromas Budianto, yang sejak awal dan konsisten membantu Sambas dari dimensi sosial dan budaya. "Terimakasih juga kepada Bupati Sambas Sartono yang sudah memberikan perhatian yang tepat bagi para tokoh masyarakat atas dedikasinya selama ini," ujar Daniel.

Apresiasi untuk Budianto juga disampaikan Christiandy Sanjaya, Anggota DPD-RI Dapil Kalimantan Barat. Dikatakannya pada Minggu (21/8), Budianto sangat layak menerima gelar kehormatan Putra Madya Sambas mengingat

yang sudah dilakukan Budianto selama ini dalam keikutsertaannya membangun Sambas. Anugerah ini kiranya ini juga akan memotivasi untuk membantu pembangunan Sambas dimasa yang akan datang.

Christiandy juga mengatakan bahwa langkah Bupati mengundang putra-putra terbaik untuk ambil bagian dalam pembangunan Sambas juga perlu diapresiasi. "Langkah Bupati merangkul seluruh stakeholders sangat tepat untuk membangun Sambas dan beliau punya wawasan luas ke depannya untuk memajukan Sambas," ujarnya.

Senada dengan itu, Yakob Pujana (Po Tjie Sem) Anggota DPRD Kabupaten Sambas juga menilai Budianto sangat pantas menerima anugerah gelar kehormatan tersebut melihat kontribusi Budi untuk perkembangan Sambas di bidang olahraga dan sosial. "Kami bangga dan ikut bahagia tentunya," kata Yakob saat dihubungi Sabtu (20/8).

Kejuaraan sepakbola Fogoromas Cup yang diselenggarakan tiap tahun sejak tahun 2013 menurut Yakob selain memajukan olahraga di Sambas juga merupakan ajang untuk pencarian bibit pesepak bola muda di Sambas. Kegiatan sosial yang banyak dilakukan Budi melalui Fogoromas juga dinilai Yakob akan memoti-



Budianto, pengusaha Jakarta asal Sambas menerima Anugerah Gelar Kehormatan Putra Madya Sambas dari Bupati Sambas.

vasi yang lain untuk membangun dan berkontribusi bagi Sambas.

Lerry Kurniawan Figo salah satu anggota Tim Penilai Pertimbangan Gelar Daerah yang juga Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Sambas mengatakan, kiprah Budianto di bidang olahraga dan sosial di Sambas menjadi perhatian karena menumbuhkan semangat keteladanan. Dan penganugerahan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah hadir memberikan penghargaan kepada orang yang telah berbuat nyata dan berkontribusi bagi Sambas.

Menurut Figo, gelar kehormatan ini merupakan penghargaan yang di berikan oleh pemerintah kepada Budianto atas perhatian, jasa dan darmabakti Budianto terhadap Kab. Sambas yang tentu bisa menjadi inspirasi, teladan dan motivasi bagi siapa saja yang berkontribusi bagi kepentingan daerah. "Ini menunjukkan bahwa perlu jalinan kemitraan yang baik dalam membangun daerah. Dan siapapun dia baik dari pengusaha, praktisi, akademis, tokoh masyarakat dan setiap warga masyarakat punya kesempatan yang sama untuk mendapatkan gelar kehormatan tersebut. Yang penting secara nyata dan terbukti memberikan dampak yang strategis dan berkelanjutan. Ketentuan ini sudah jelas diatur dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku,"

jielas Figo.

Sambutan positif juga datang dari Kuo Shu Chai, salah satu pengusaha Indonesia yang tinggal di Taiwan. Ia mengaku ikut bangga bahwa Budianto punya kepedulian besar dan turut serta membangun daerah asalnya. Ia berharap ke depannya ada banyak tokoh lain seperti Budi di setiap daerah di seluruh Indonesia.

Apresiasi juga disampaikan Chandra (Sekjen Perhimpunan INTI). Selain mengucapkan selamat, Chandra juga berharap anugerah Gelar Kehormatan Putra Madya Sambas yang diterima Budianto menjadi teladan dan inspirasi bagi semua untuk saling berlomba dalam berbuat kebaikan dan membantu sesama yang membutuhkan.

Terakhir, Rabul Alam (tokoh Sambas) yang menyampaikan kegembiraannya karena semakin banyak tokoh masyarakat, putra-putri Sambas perantau yang peduli dengan kampung halamannya. "Budianto adalah salah satunya. Walau beliau telah lama merantau dan sukses di Jakarta tetapi hatinya tetap terpaat erat dengan tempat kelahirannya, Sambas," ujarnya.

Ia juga memuji Budianto yang dinilai rendah hati dan berbuat dalam diam namun terus berkontribusi untuk Sambas serta melakukan apa yang bisa dilakukannya. • lus

Selamat dan Sukses



BUDIANTO

Ketua Umum Forum Gotong Royong Masyarakat Sambas (Fogoromas) - Jakarta

ATAS ANUGERAH GELAR KEHORMATAN
PUTRA MADYA SAMBAS DARI BUPATI SAMBAS

Rabu 17 Agustus 2022

InternationalMedia

TED SIOENG

LUSIJANAH

JESSICA ELNITIARTA